



# **KURIKULUM**

## **PELATIHAN PERAWATAN KAKI CERTIFIED FOOT CARE NURSE (CFCN) BAGI PERAWAT**

**DEWAN PENGURUS PUSAT  
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA  
JAKARTA, 2022**

## **SAMBUTAN KETUA UMUM DPP PPNI**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Undang-Undang No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan Pasal 53 ayat 2 menyatakan bahwa pengembangan praktik keperawatan bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan keprofesionalan perawat. Perawat dalam menjalankan praktik keperawatan senantiasa meningkatkan mutu pelayanan profesi dengan mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan (PKB) Perawat yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan keahlian keperawatan yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peningkatan mutu pelayanan profesi dengan mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan (PKB) bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan keprofesionalan perawat dengan mengikuti pelatihan.

Pelatihan yang diselenggarakan harus memenuhi tuntutan kompetensi yang mewakili beberapa tingkatan kekhususan area pelayanan tersebut. Kurikulum pelatihan juga disusun untuk memberikan arah atau pedoman pada penyelenggaraan pelatihan dan harus sesuai dengan kaidah kediklatan dan terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi yang akui Pemerintah.

Pada kesempatan ini, PPNI menyusun kurikulum pelatihan Certified Foot Care Nurse (CFCN) dengan tujuan pelatihan yang diselenggarakan untuk menghasilkan peserta pelatihan yang kompeten dalam pemberian asuhan keperawatan Certified Foot Care Nurse (CFCN). Kurikulum disusun sesuai kebutuhan kompetensi bagi perawat, sehingga dapat menjadi pedoman bagi setiap penyelenggara pelatihan.

Materi didalam kurikulum Certified Foot Care Nurse (CFCN). Pelatihan terdiri dari materi dasar, materi inti dan materi penunjang. Proses pembelajaran yang diterapkan adalah model andragogik dengan orientasi Pembelajaran Orang Dewasa (POD) dengan pencapaian ranah Kognitif, Skill dan Affektif (KSA) dengan masing-masing bobot 30 % untuk kognitif dan 70 % psikomotor.

Akhir kata, kami memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Kurikulum Pelatihan ini. Tak lupa kami sampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada kontributor yang telah memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum ini, juga kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dewan Pengurus Pusat

Persatuan Perawat Nasional Indonesia

**Dr. Harif Fadhillah, S.Kp, SH, M.Kep, SH**

Ketua Umum

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. PERAN DAN FUNGSI	7
<b>BAB II KURIKULUM</b>	9
A. TUJUAN	9
B. KOMPETENSI	9
C. STRUKTUR KURIKULUM	10
D. RINGKASAN MATA PELATIHAN	11
E. EVALUASI HASIL BELAJAR	19
<b>BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN</b>	20
<b>LAMPIRAN</b>	24
1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	24
2. MASTER JADWAL	42
3. PANDUAN PENUGASAN	43
4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	46
5. SOAL PRE-POST TEST	48
6. KUNCI JAWABAN	51
7. INSTRUMEN EVALUASI	52
8. TIM PENYUSUN	57

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

*International Diabetes Federation (2022)* menyatakan bahwa pada tahun 2021 terdapat 537 juta orang dewasa hidup dengan Diabetes Mellitus. Jumlah ini diprediksi akan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Penyakit ini menyebabkan penderitaan dan kesulitan bagi sekitar 60 juta orang di kawasan Eropa yang saat ini hidup dengan penyakit ini, sementara juga membebani ekonomi dan sistem kesehatan kawasan. *International working Group on the Diabetic Foot (2015)* juga menyampaikan bahwa 12% anggaran kesehatan dunia menghabiskan sekitar \$673.000.000.000 per tahun untuk penanganan penyakit diabetes.

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas dalam memproduksi hormone insulin secara memadai. Penyakit ini ditandai dengan ketidakmampuan mengontrol kadar gula darah (Sapra dan Bhandari, 2022). Gula darah yang tidak terkontrol menurunkan kemampuan kontraksi pembuluh darah dan relaksasi, mengakibatkan terganggunya perfusi jaringan kearah bagian distal kurang baik (D. Wahyuni et. all., 2016).

Salah satu komplikasi akibat Diabetes Mellitus yaitu ulkus kaki diabetik. Ulkus kaki diabetik adalah "salah satu komplikasi diabetes yang paling serius dan melumpuhkan, dengan 25% pasien diabetes, mengembangkannya dalam hidup mereka, dan 15% harus menjalani rawat inap dan amputasi ekstremitas bawah" (Nteleki dan Njokweni, 2015). IWDGF (2015) menyatakan bahwa setiap 20 detik terdapat amputasi anggota tubuh bagian bawah yang diakibatkan karena Diabetes dimana 85% dari semua amputasi disebabkan oleh ulkus kaki (Jakosz, 2019).

Menurut Jeffcoate, Vileikyte, Boyko, Armstrong dan Boulton, dkk (2018), "Meskipun banyak kemajuan yang dibuat selama 25 tahun terakhir, *Diabetic Foot Ulkus* (DFU) masih menjadi beban perawatan kesehatan yang sangat besar". Dalam studi eksplorasi baru-baru ini yang dilakukan oleh Bonner, Guidry, dan Jackson (Bonner, Guidry dan Jackson, 2019) tentang kaki diabetik, salah satu temuan mereka adalah bahwa status asuransi memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memperluas pengetahuan perawat. Ada sekelompok perawat terdaftar yang luar biasa yang mengkhususkan diri dalam perawatan luka dan bekerja dengan DFU.

Di Indonesia angka kekambuhan luka diabetes masih sangat tinggi yaitu 53% (Defa dkk, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa penderita diabetes harus menjadi perhatian khusus bagaimana agar tidak mengalami komplikasi dan injuri. Program dalam pengentasan masalah kaki pada penderita diabetes sudah menjadi keharusan untuk diperhatikan. Oleh karena itu penting bagi tenaga perawat untuk melakukan pencegahan melalui upaya dengan perawatan kaki secara khusus pada penderita diabetes.

Penanganan yang cepat dan tepat dalam rangka mencegah komplikasi dan kematian adalah esensial. Oleh karena itu perawat dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menangani masalah kaki. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui pelatihan Certified Foot Care Nurse (CFCN). CFCN merupakan salah satu pelatihan dasar bagi perawat dalam menangani masalah kaki dan kuku. Penanganan masalah tersebut ditunjukkan untuk melakukan pengkajian awal dan memberikan penanganan masalah kaki dasar sehingga dapat menyelamatkan nyawa dan mencegah komplikasi dan kematian.

Pelatihan dasar ini ditunjukkan bagi perawat, calon perawat yang berada pada masa pendidikan keperawatan di semester akhir dan perawat *fresh graduated*. Untuk mempertahankan dan mengembangkan kompetensi keperawatan kaki dan kuku bagi perawat yang sudah bekerja, telah

dipersiapkan pelatihan keperawatan kaki di level dasar, *intermediate* dan *advanced*. Oleh karena itu, kurikulum pelatihan CFCN ini digunakan sebagai acuan bagi penyelenggara pelatihan, sehingga penyelenggaraan pelatihan CFCN dimanapun dan oleh siapapun akan sama sesuai standar nasional dan mengacu pada standar internasional. Materi dan jumlah jam pembelajaran dalam kurikulum ini tidak boleh dikurangi namun dapat ditambahkan apabila ada kekhususan dari penyelenggara pelatihan.

Dasar penyusunan Kurikulum Pelatihan ini adalah sebagai berikut (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan,(2) Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan,(3) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan dibidang Kesehatan dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil.

## **B. PERAN DAN FUNGSI**

### **1. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan, *Certified foot care nurse* (CFCN), peserta dapat berperan sebagai perawat tersertifikasi perawatan kaki

### **2. Fungsi**

#### **a. Fungsi secara umum**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan perawatan kaki

#### **b. Fungsi secara rinci**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- 1) Menjelaskan aspek etik, legal dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki
- 2) Menjelaskan bundle HAIs dalam perawatan kaki
- 3) Melakukan komunikasi efektif dalam perawatan kaki
- 4) Menjelaskan struktur dan fungsi kuku dan kaki

- 5) Menjelaskan konsep dasar, komplikasi dan manajemen diabetes melitus
- 6) Mengenali masalah (patologis) kuku dan kaki
- 7) Melakukan pengkajian (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)
- 8) Melakukan perawatan kuku dan kaki
- 9) Melakukan teknik padding, strapping dan taping pada kaki
- 10) Melakukan pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki



## **BAB II**

### **KURIKULUM**

#### **A. TUJUAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan perawatan kaki sesuai standar

#### **B. KOMPETENSI**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mempunyai kompetensi:

1. Menjelaskan aspek etik, legal dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki
2. Menjelaskan bundle HAIs dalam perawatan kaki
3. Melakukan komunikasi efektif dalam perawatan kaki
4. Menjelaskan struktur dan fungsi kuku dan kaki
5. Menjelaskan konsep dasar dan manajemen diabetes melitus
6. Mengenali kondisi patologis kulit, kuku dan kaki pada pasien diabetes melitus
7. Melakukan pengkajian (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)
8. Melakukan perawatan kuku dan kaki
9. Melakukan teknik padding, strapping dan taping pada kaki
10. Melakukan pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki

### C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Certified Foot Care Nurse (CFCN) dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

**Tabel 1.** Struktur Kurikulum Certified Foot Care Nurse (CFCN)

NO	MATERI	METODE			JPL
		T	P	PL	
<b>A Materi Pelatihan Dasar (MPD)</b>					
1	Aspek etik, legal dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki	1	0	0	1
2	Bundle HAIs dalam perawatan kaki	1	0	0	1
3	Komunikasi efektif dalam perawatan kaki	1	1	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>B Materi Pelatihan Inti (MPI)</b>					
1	Struktur dan fungsi kuku dan kaki	1	0	0	1
2	Konsep dasar dan manajemen diabetes melitus	1	0	0	1
3	Kondisi patologis kulit, kuku dan kaki pada pasien diabetes melitus	1	1	2	4
4	Pengkajian (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)	1	1	3	5
5	Perawatan kuku dan kaki	2	1	3	6
6	Teknik padding, straping dan taping pada kaki	1	2	2	5
7	Pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki	1	1	2	4
	<b>Subtotal</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>26</b>
<b>C Materi Pelatihan Penunjang (MPP)</b>					
1	Penulisan ilmiah	1	0	0	1
2	Anti korupsi	1	0	0	1
	<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>32</b>

#### Keterangan:

1. T : Teori 1 Jam Pembelajaran (JPL) 45 menit
2. P : Penugasan /Praktik Laboratorium 1 Jam Pembelajaran (JPL) 45 menit
3. PL : Praktik Lapangan 1 Jam Pembelajaran (JPL) 60 menit

## D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

Penjelasan terkait isi ringkasan mata pelatihan, sebagai berikut:

### **Mata Pelatihan Dasar (MPD):**

#### 1. Mata Pelatihan Dasar 1 (MPD 1)

##### a. Deskripsi singkat

**Mata pelatihan ini membahas tentang** aspek etik legal perawat kaki, dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki

##### b. Hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** menjelaskan aspek etik, legal dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki

##### c. Indikator hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Menjelaskan aspek etik dan legal perawat kaki
- 2) Menjelaskan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki

##### d. Materi pokok

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Aspek etik dan legal perawat kaki
- 2) Peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki

##### e. Waktu pembelajaran

**Alokasi waktu:** 1 JPL, (T = 1 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

#### 2. Mata Pelatihan Dasar 2 (MPD 2)

##### a. Deskripsi singkat

**Mata pelatihan ini membahas tentang** konsep bundle HAIs dan kewaspadaan isolasi (kewaspadaan standar dan transmisi) dalam perawatan kaki

##### b. Hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** menjelaskan bundle HAIs dalam perawatan kaki.

*c. Indikator hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Menjelaskan konsep Bundle HAIs
- 2) Menjelaskan kewaspadaan isolasi (kewaspadaan standar dan transmisi) dalam perawatan kaki

*d. Materi pokok*

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Konsep bundle HAIs
- 2) Kewaspadaan isolasi (kewaspadaan standar dan transmisi) dalam perawatan kaki

*e. Waktu pembelajaran*

**Alokasi waktu:** 1 JPL, (T = 1 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

**3. Mata Pelatihan Dasar 3 (MPD 3)**

*a. Deskripsi singkat*

**Mata pelatihan ini membahas tentang** konsep komunikasi efektif, hambatan, prinsip, strategi dan komunikasi efektif dalam perawatan kaki

*b. Hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** melakukan komunikasi efektif dalam perawatan kaki.

*c. Indikator hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Menjelaskan konsep komunikasi efektif
- 2) Menjelaskan hambatan komunikasi efektif
- 3) Menjelaskan prinsip komunikasi efektif
- 4) Menjelaskan strategi komunikasi efektif
- 5) Melakukan komunikasi efektif dalam perawatan kaki

*d. Materi pokok*

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Konsep komunikasi efektif
- 2) Hambatan komunikasi efektif

- 3) Prinsip komunikasi efektif
- 4) Strategi komunikasi efektif
- 5) Komunikasi efektif dalam perawatan kaki

e. *Waktu pembelajaran*

**Alokasi waktu:** 2 JPL, (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)

**Mata Pelatihan Inti (MPI):**

1. *Mata Pelatihan Inti 1 (MPI 1)*

a. *Deskripsi singkat*

**Mata pelatihan ini membahas tentang** region tulang kaki, struktur anatomi dan fungsi kaki, persendian pada kaki, otot pada kaki, struktur anatomi kuku dan fisiologi kuku

b. *Hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** menjelaskan struktur dan fungsi kuku dan kaki.

c. *Indikator hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Menjelaskan region tulang kaki
- 2) Menjelaskan struktur anatomi dan fungsi kaki
- 3) Menjelaskan persendian pada kaki
- 4) Menjelaskan otot pada kaki
- 5) Menjelaskan struktur anatomi kuku
- 6) Menjelaskan fisiologi kuku

d. *Materi pokok*

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Region tulang kaki
- 2) Struktur anatomi dan fungsi kaki
- 3) Persendian pada kaki
- 4) Otot pada kaki
- 5) Struktur anatomi kuku
- 6) Fisiologi kuku

e. Waktu pembelajaran

**Alokasi waktu:** 1 JPL, (T = 1 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

## 2. Mata Pelatihan Inti 2 (MPI 2)

a. Deskripsi singkat

**Mata pelatihan ini membahas tentang** patologi penyakit diabetes melitus dan manajemen diabetes melitus

b. Hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** menjelaskan konsep dasar dan manajemen diabetes melitus

c. Indikator hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Menjelaskan patologi penyakit diabetes melitus
- 2) Menjelaskan manajemen diabetes melitus

d. Materi pokok

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Patologi penyakit diabetes melitus
- 2) Manajemen diabetes melitus

e. Waktu pembelajaran

**Alokasi waktu:** 1 JPL, (T = 1 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

## 3. Mata Pelatihan Inti 3 (MPI 3)

a. Deskripsi singkat

**Mata pelatihan ini membahas tentang** konsep patologi kulit, kuku dan kaki pada pasien diabetes melitus

b. Hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** mengenali kondisi patologis kulit, kuku dan kaki pada pasien diabetes melitus

c. Indikator hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Mengenali konsep patologi kulit diabetes melitus

- 2) Mengenali konsep patologi kuku diabetes melitus
- 3) Mengenali konsep patologi kaki diabetes melitus

*d. Materi pokok*

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Konsep patologi kulit diabetes melitus
- 2) Konsep patologi kuku diabetes melitus
- 3) Konsep patologi kaki diabetes melitus

*e. Waktu pembelajaran*

**Alokasi waktu:** 4 JPL, (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 2 JPL)

**4. Mata Pelatihan Inti 4 (MPI 4)**

*a. Deskripsi singkat*

**Mata pelatihan ini membahas tentang** anamnesa pada pasien kaki diabetik, pemeriksaan fisik kaki, dan pemeriksaan penunjang

*b. Hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** melakukan pengkajian (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)

*c. Indikator hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Melakukan anamnesa pada pasien dengan kaki diabetik
- 2) Melakukan pemeriksaan fisik kaki
- 3) Melakukann pemeriksaan penunjang

*d. Materi pokok*

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Anamnesa pada pasien dengan kaki diabetik
- 2) Pemeriksaan fisik kaki
- 3) Pemeriksaan penunjang

*e. Waktu pembelajaran*

**Alokasi waktu:** 5 JPL, (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 3 JPL)

## 5. Mata Pelatihan Inti 5 (MPI 5)

### a. Deskripsi singkat

**Mata pelatihan ini membahas tentang** hygiene kuku dan kaki, manajemen corn dan kalus, manajemen ingrowing tail dan parenisia, manajemen jamur kuku (onikomikosis), manajemen tinea pedis (athlete foot), manajemen warts (feruca vulgaris), dan manajemen penebalan kuku

### b. Hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** melakukan perawatan kuku dan kaki

### c. Indikator hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Melakukan hygiene kuku dan kaki
- 2) Melakukan manajemen corn dan kalus
- 3) Melakukan manajemen ingrowing tail dan parenisia
- 4) Melakukan manajemen jamur kuku (onikomikosis)
- 5) Melakukan manajemen tinea pedis (athlete foot)
- 6) Melakukan manajemen warts (feruca vulgaris)
- 7) Melakukan manajemen penebalan kuku

### d. Materi pokok

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Hygiene kaki dan kuku
- 2) Manajemen corn dan kalus
- 3) Manajemen ingrowing tail dan parenisia
- 4) Manajemen jamur kuku (onikomikosis)
- 5) Manajemen tinea pedis (athlete foot)
- 6) Manajemen warts (feruca vulgaris)
- 7) Manajemen penebalan kuku

### e. Waktu pembelajaran

**Alokasi waktu:** 6 JPL, (T = 2 JPL; P = 1 JPL; PL = 3 JPL)



## 6. Mata Pelatihan Inti 6 (MPI 6)

### a. Deskripsi singkat

**Mata pelatihan ini membahas tentang** teknik padding, teknik strapping dan teknik taping pada kaki.

### b. Hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** melakukan teknik padding, strapping dan taping pada kaki

### c. Indikator hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Melakukan teknik padding pada kaki
- 2) Melakukan teknik strapping kaki
- 3) Melakukan teknik taping pada kaki

### d. Materi pokok

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Teknik padding pada kaki
- 2) Teknik strapping pada kaki
- 3) Teknik taping pada kaki

### e. Waktu pembelajaran

**Alokasi waktu:** 5 JPL, (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 2 JPL)

## 7. Mata Pelatihan Inti 7 (MPI 7)

### a. Deskripsi singkat

**Mata pelatihan ini membahas tentang** pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki

### b. Hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** melakukan pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki

### c. Indikator hasil belajar

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Melakukan pendidikan kesehatan pada perawatan kuku dan kaki
- 2) Melakukan kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki

*d. Materi pokok*

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Pendidikan kesehatan pada perawatan kuku dan kaki
- 2) Kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki

*e. Waktu pembelajaran*

**Alokasi waktu:** 4 JPL, (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 2 JPL)

**Mata Pelatihan Penunjang (MPP):**

*1. Mata Pelatihan Penunjang 1 (MPP 1)*

*a. Deskripsi singkat*

**Mata pelatihan ini membahas tentang** konsep karya tulis ilmiah dan menyusun penulisan ilmiah dalam perawatan luka

*b. Hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** menyusun penulisan ilmiah dalam perawatan luka

*c. Indikator hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Menjelaskan konsep karya tulis ilmiah
- 2) Menyusun penulisan ilmiah dalam perawatan luka

*d. Materi pokok*

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Konsep karya tulis ilmiah
- 2) Penulisan ilmiah dalam perawatan luka

*e. Waktu pembelajaran*

**Alokasi waktu:** 1 JPL, (T = 1 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

*2. Mata Pelatihan Penunjang 2 (MPP 2)*

*a. Deskripsi singkat*

**Mata pelatihan ini membahas tentang** konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.

*b. Hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu** menjelaskan antikorupsi

*c. Indikator hasil belajar*

**Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:**

- 1) Menjelaskan konsep korupsi
- 2) Menjelaskan konsep anti korupsi
- 3) Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
- 4) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
- 5) Menjelaskan gratifikasi

*d. Materi pokok*

**Materi pokok pada pelatihan ini sebagai berikut:**

- 1) Konsep korupsi
- 2) Konsep anti korupsi
- 3) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
- 4) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
- 5) Gratifikasi

*e. Waktu pembelajaran*

**Alokasi waktu: 1 JPL, (T = 1 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)**

## **E. EVALUASI HASIL BELAJAR**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Teoritis (40%)

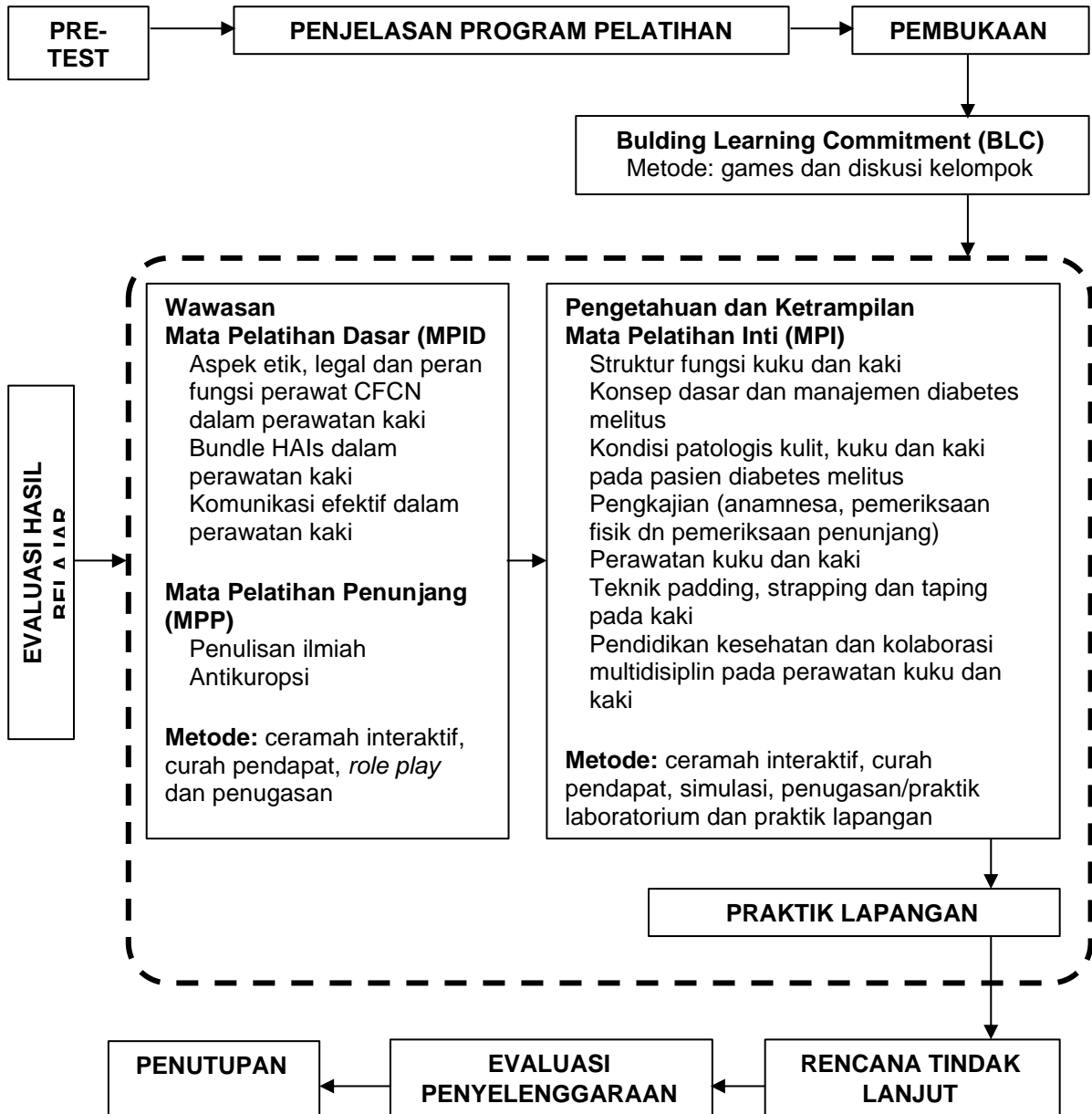
<b>NO</b>	<b>EVALUASI</b>	<b>BOBOT</b>
1	Ujian tulis : pre-test	10%
2	Ujian tulis : post test	90%

2. Praktik (60%)

<b>NO</b>	<b>EVALUASI</b>	<b>BOBOT</b>
1	Praktik laboratorium : Role play	30%
2	Praktik klinik : Penampilan klinik	10%
3	Praktik klinik : Pre/post conference	20%
4	Praktik klinik : Pencapaian lembar target	40%

**Catatan :** Kehadiran : minimal 90%; Nilai batas lulus untuk teori adalah 70; Nilai batas lulus untuk praktik laboratorium atau lapangan adalah 75

**BAB III**  
**DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**



Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pre Test**

Pre-test bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

## **2. Penjelasan Program Pelatihan**

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

## **3. Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan doa

## **4. *Building Learning Commitment (BLC)***

BLC atau membangun komitmen belajar ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
- b. Perkenalan antar peserta dengan pelatih/fasilitator, dengan panitia penyelenggara pelatihan dan perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan
- d. Kesepakatan antara pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

## **5. Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, dilakukan penyampaian materi Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain:

- a. Aspek etik, legal dan peran fungsi perawat CBWCN dalam perawatan kaki

- b. Bundle HAIs dalam perawatan kaki
- c. Komunikasi efektif dalam perawatan kaki

Metode yang digunakan antara lain: ceramah interaktif, curah pendapat dan penugasan

## **6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan**

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi, antara lain: ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan, simulasi, *role play*, praktikum dan *microteaching* dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

- a. Struktur fungsi kuku dan kaki
- b. Konsep dasar dan manajemen diabetes melitus
- c. Kondisi patologis kulit, kuku dan kaki pada pasien diabetes melitus
- d. Pengkajian (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)
- e. Perawatan kuku dan kaki
- f. Teknik padding, strapping dan taping pada kaki
- g. Pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

## **7. Rencana Tindak lanjut (RTL)**

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

## **8. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran.

## **9. Evaluasi Penyelenggaraan**

- a. Evaluasi peserta, dilakukan diakhir pelatihan dengan tujuan mengukur keefektivitasan pembelajaran dengan membandingkan nilai post tes dengan pre test
- b. Evaluasi fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
- c. Evaluasi penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif

## **10. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

## LAMPIRAN 1

### RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

<b>Nomor</b>	: MPD.01
<b>Mata Pelatihan</b>	: Aspek etik, legal dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki
<b>Deskripsi mata pelatihan</b>	: Mata pelatihan ini membahas tentang aspek etik perawat kaki, aspek legal perawat kaki, dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki
<b>Hasil belajar</b>	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang aspek etik, aspek legal dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki
<b>Waktu</b>	: 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan aspek etik dan legal perawat kaki  2. Menjelaskan peran perawat CFCN dalam perawatan kaki	1. Aspek etik dan legal perawat kaki a. Aspek etik dan legal b. Registrasi, sertifikasi, dan akreditasi  2. Peran perawat CFCN dalam perawatan kaki a. Isu masalah kaki pada penderita DM b. Peran perawat CFCN dalam perawatan kaki	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● Papan tulis</li> <li>● Spidol</li> <li>● <i>Sound system</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Iwan, Dowie. (2017). Legal, ethical and professional aspects of duty of care for nurses. <i>Nursing Standard</i>. 32, 16-19, 47-52.</li> <li>● Gallagher, D. (2012). The certified foot care nurse and the importance of comprehensive foot assessments. <i>Journal of Wound, Ostomy and Continence Nursing</i>, 39(2), 194–196.</li> </ul>



**Nomor** : MPD.02  
**Mata Pelatihan** : Bundle HAIs (*Healthcare Associated Infections*) dalam perawatan kaki  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep bundle HAIs dan kewaspadaan isolasi (kewaspadaan standar dan transmisi) dalam perawatan kaki  
**Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan bundle HAIs dalam perawatan kaki  
**Waktu** : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan konsep HAIs ( <i>Healthcare Associated Infections</i> )  2. Menjelaskan kewaspadaan isolasi (kewaspadaan standar dan transmisi) perawatan kaki	1. Konsep HAIs ( <i>Healthcare Associated Infections</i> ) a. Pengertian b. Maksud dan tujuan c. Prinsip kewaspadaan isolasi d. Komponen penting kewaspadaan standar  2. Kewaspadaan isolasi (kewaspadaan standar dan transmisi) dalam perawatan kaki a. Proses sterilisasi bahan kain, karet, logam b. Penempatan alat yang sudah disteril c. Pembuangan limbah Infeksius	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● Papan tulis</li> <li>● Spidol</li> <li>● <i>Sound system</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adhani, R. (2018). Pengelolaan Limbah Medis. In <i>Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order</i></li> <li>● Farid.H.Husaien, dkk Dep.Kes RI. P. I. P. S. I. (PIPSI). (2009). Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi di RS.</li> <li>● Youngberg, B. J. (2011). <i>Principles of Risk Management and Patient Safety</i></li> </ul>

**Nomor** : MPD.03

**Mata Pelatihan** : Komunikasi efektif dalam perawatan kaki  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi efektif dalam perawatan kaki  
**Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif dalam perawatan kaki  
**Waktu** : 2 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan konsep komunikasi efektif  2. Menjelaskan hambatan komunikasi efektif  3. Menjelaskan prinsip komunikasi efektif  4. Menjelaskan strategi komunikasi efektif	1. Konsep komunikasi efektif a. Pengertian b. Proses komunikasi c. Elemen komunikasi  2. Hambatan komunikasi efektif a. Hambatan komunikasi b. Salah paham dalam komunikasi c. Mengatasi hambatan dalam komunikasi  3. Prinsip-prinsip komunikasi efektif a. Mendengar efektif b. Keterampilan berbicara c. Gaya bicara  4. Strategi komunikasi antar individu dan kelompok a. Aspek komunikasi efektif b. Strategi membangun komunikasi efektif  c. Efektifitas komunikasi verbal dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> <li>● Roleplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● Papan tulis</li> <li>● Spidol</li> <li>● Sound system</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Hardjana, AM (2003). Komunikasi Intra dan Interpersonal. Jakarta: Kanisius</li> <li>● Weni, AL (1991). Komunikasi Antar Pribadi. Bandung: Citra Aditia Bakti. Komunikasi Efektif, KARS</li> <li>● Astuti, N., Ilmi, B., dan Ruslinawati.. (2019). Penerapan Komunikasi Situation, Background, Assesment, Recommendation (SBAR) Pada Perawat Dalam Melaksanakan Handover. Indonesian Journal of Nursing Practices, 42.</li> <li>● Sendjaja, S. D. (2016). Modul Pengantar Ilmu Komunikasi.</li> </ul>

5. Melakukan komunikasi efektif dalam perawatan kaki	non verbal d. Pengaruh budaya  5. Komunikasi efektif dalam perawatan kaki a. ISBAR b. Tulbakon c. Timbang terima			Jakarta:Remaja Rosda Karya
--	--	--	--	----------------------------

**Nomor**

: MPI.01

- Mata Pelatihan** : Struktur dan fungsi kaki dan kuku
- Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang region tulang kaki, struktur anatomi dan fungsi kaki, persendian pada kaki, otot pada kaki, struktur anatomi kuku dan fisiologi kuku
- Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan struktur dan fungsi kuku dan kaki
- Waktu** : 1 JPL (T = 1 ; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan region tulang kaki</li> <li>Menjelaskan struktur anatomi dan fungsi kaki</li> <li>Menjelaskan persendian pada kaki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Region tulang kaki               <ol style="list-style-type: none"> <li>Forefoot</li> <li>Midfoot</li> <li>Hindfoot</li> </ol> </li> <li>Struktur anatomi dan fungsi kaki               <ol style="list-style-type: none"> <li>Struktur tibia dan fibula</li> <li>Struktur tarsal dan talus</li> <li>Struktur kalkaneus</li> <li>Struktur navicular</li> <li>Struktur cuboid</li> <li>Struktur cuneiform</li> <li>Struktur metatarsus</li> <li>Struktur falangs kaki</li> <li>Struktur sesamoid</li> </ol> </li> <li>Persendian pada kaki               <ol style="list-style-type: none"> <li>Sendi ankle,</li> <li>Sendi tibiofibular inferior,</li> <li>Sendi tarsal,</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan tayang</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>Proyektor</li> <li>Papan tulis</li> <li>Spidol</li> <li>Sound system</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Amerman, Erin C. (2016). Human anatomy and physiology. Second edition. NY, Pearson.</li> <li>Brahs, A. B., &amp; Bolla, S. R. (2021). Histology, nail. In <i>StatPearls [Internet]</i>. StatPearls Publishing.</li> <li>Ficke, J., &amp; Byerly, D. W. (2021). Anatomy, Bony Pelvis and Lower Limb, Foot. In <i>StatPearls [Internet]</i>. StatPearls Publishing.</li> <li>Kamrani, P., &amp; Pillarisetty, L. S. (2019). Anatomy, bony pelvis and lower limb, toe nails.</li> </ul>

<p>4. Menjelaskan otot pada kaki</p> <p>5. Menjelaskan struktur anatomi kuku</p> <p>6. Menjelaskan fisiologi kuku</p>	<p>d. Sendi talocalcaneonavicular,  e. Sendi kalkenuokoboid,  f. Sendi navikulocuneiformis,  g. Sendi kuboideonavikular,  h. Sendi tarsometatarsal,  i. Sendi intermetatarsal,  j. Sendi metatarsophalangeal, dan sendi interphalangeal.</p> <p>4. Otot pada kaki  a. Struktur  b. Fungsi pada tungkai dan kaki</p> <p>5. Struktur anatomi kuku  a. Lipatan kuku (Fold)  b. Matrik kuku  c. Nail plate  d. Dasar kuku  e. Hiponikium  f. Pertumbuhan kuku</p> <p>6. Menjelaskan fisiologi kuku  a. Vaskular  b. Limpatik</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mullins, J. D., &amp; Skandalakis, L. J. (2021). Skin, Scalp, and Nail. In <i>Surgical Anatomy and Technique</i> (pp. 1-19). Springer.</li> <li>● Piraccini, B. M. (2014). Nail Anatomy and Physiology for the Clinician. In <i>Nail Disorders</i> (pp. 1-6). Springer.</li> <li>● Standring, S., Borley, N. R., &amp; Gray, H. (2022). Gray's anatomy: the anatomical basis of clinical practice. 40th ed., anniversary ed. [Edinburgh], Churchill Livingstone/Elsevier.</li> </ul>
---	--	--	--	---

**Nomor** : MPI.02  
**Mata Pelatihan** : Konsep dasar dan manajemen diabetes melitus  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang patologi penyakit diabetes melitus dan manajemen diabetes melitus

**Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep dasar dan manajemen diabetes melitus

**Waktu** : 1 JPL (T = 1 ; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan patologi penyakit diabetes melitus</li> <li>2. Menjelaskan manajemen diabetes melitus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patologi penyakit diabetes melitus               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Prevalensi</li> <li>c. Tipe</li> <li>d. Etiologi</li> <li>e. Pemeriksaan diagnostik</li> <li>f. Komplikasi diabetes melitus</li> </ol> </li> <li>2. Manajemen diabetes melitus               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian perawatan mandiri diabetes</li> <li>b. Tujuh pilar perawatan mandiri diabetes</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Papan tulis</li> <li>• Spidol</li> <li>• <i>Sound system</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petersmann, A., Müller-Wieland, D., Müller, U. A., Landgraf, R., Nauck, M., Freckmann, G., Heinemann, L., &amp; Schleicher, E. (2019). Definition, classification and diagnosis of diabetes mellitus. <i>Experimental and Clinical Endocrinology &amp; Diabetes</i>, 127(S 01), S1-S7.</li> <li>• Sugiharto. (2021). Editorial: Pilar Perawatan Mandiri Diabetes</li> </ul>

				Mellitus: Editorial: Pillars of Diabetes Mellitus Self-Care. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), 7(2), 127-133.
--	--	--	--	--

- Nomor** : MPI.03  
**Mata Pelatihan** : Kondisi patologis kulit, kuku dan kaki pada pasien diabetes melitus  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep patologi kulit, kuku dan kaki pada pasien diabetes melitus
- Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengenali kondisi patologis kulit, kuku dan kaki pada pasien diabetes melitus
- Waktu** : 4 JPL (T = 1 ; P=1; PL=2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Mengenali konsep patologi kulit diabetes melitus (DM)	1. Konsep patologi kulit DM a. Acanthosis Nigricans b. Diabetic Dermopathy c. Diabetic Foot Syndrome d. Diabetic Thick Skin e. Scleroderma-Like Skin Changes f. Scleredema Diabetocorum g. Necrobiosis Lipoidica h. Bullosis Diabeticorum i. Ichthyosiform j. Xerosis k. Eruptive Xanthomas l. Acrochordons	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● Papan tulis</li> <li>● Spidol</li> <li>● <i>Sound system</i></li> <li>● Foto masalah kulit, kuku dan kaki diabetes melitus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Augustin M, Wilsmann-Theis D, Körber A, Kerscher M, Itschert G, Dippel M, Staubach P. Diagnosis and treatment of xerosis cutis - a position paper. J Dtsch Dermatol Ges. 2019 Nov;17 Suppl 7:3-33.</li> <li>● Belgam Syed SY, Lipoff JB, Chatterjee K. Acrochordon. 2022 Aug 8. In: StatPearls</li> </ul>

<p>2. Mengenal konsep patologi kuku diabetes melitus (DM)</p> <p>3. Mengenal konsep patologi kaki diabetes melitus (DM)</p>	<p>m. Diabetes-Associated Pruritus  n. Huntley's Papules  o. Keratosis Pilaris  p. Palmar Erythema  q. Periungual Telangiectasias  r. Rubeosis Faciei  s. Yellow Skin and Nails  t. Psoriasis  u. Vitiligo  v. Hidradenitis Supparativa  w. Glucagonoma  x. Skin Infections</p> <p>2. Konsep patologi kuku DM  a. Alopecia areata  b. Dyskeratosis follicularis  c. Paronychia  d. Onychotillomania  e. Onychomycoses  f. Onychocryptosis</p> <p>3. Konsep patologi kaki DM  a. Hyperkeratosis (kalus)  b. Corn  c. Claw toe  d. Hammer toe  e. Bunion  f. Pes planus dan cavus  g. Morton toe  h. Cross over</p>			<p>[Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan–. PMID: 28846244</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Chiriac A, Naznean A, Podoleanu C, Stolnicu S. Transient yellow discoloration of the nails for differential diagnosis with yellow nail syndrome. Orphanet J Rare Dis. 2017 Oct 2;12(1):159</li> <li>● M. Schiazza. L. Huntley's Papules (Diabetic Finger Pebling, skin pebbles, pebbled knuckles). Centro Medico Polispecialistico.</li> <li>● Relhan V, Bansal A. Acute and Chronic Paronychia Revisited: A Narrative Review. J Cutan Aesthet Surg. 2022;15(1):1-16.</li> <li>● Taylor SP, Dunn K. Bullosis Diabeticorum. J Gen Intern Med. 2017 Feb;32(2):220.</li> </ul>
---	---	--	--	--



				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Thakur V, Vinay K, Haneke E. Onychocryptosis - decrypting the controversies. Int J Dermatol. 2020 Jun;59(6):656-669</li> </ul>
--	--	--	--	---

- Nomor** : MPI.04
- Mata Pelatihan** : Pengkajian (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)
- Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang anamnesa pada pasien kaki diabetik, pemeriksaan kaki, dan pemeriksaan diagnostik
- Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengkajian (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)
- Waktu** : 5 JPL (T = 1; P=1; PL=3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	--------	----------------------	-----------

<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa pada pasien dengan kaki diabetik</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik kaki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa pada pasien dengan kaki diabetik <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan data dasar</li> <li>b. Anamnesis pasien DM: merokok, nutrisi, aktivitas</li> <li>c. Pengkajian riwayat komplikasi DM yang berkontribusi pada kaki diabetik</li> </ol> </li> <li>2. Pemeriksaan fisik kaki <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan kulit: pengkajian integritas kulit, pertumbuhan rambut kaki, hiperpigmentasi, gatal-gatal, kulit pecah-pecah, kering, kalus, korn, dan mata ikan.</li> <li>b. Pemeriksaan Muskuloskeletal/ Deformitas : fungsi muskuloskeletal dengan rentang gerak sendi, perubahan bentuk kaki (kaki charcot, bunion, dll), atrofi, nyeri sendi.</li> <li>c. Pemeriksaan Vaskuler: palpasi denyut nadi dorsalis pedis dan posterior tibia, suhu kaki, capillary refill time (CRT), warna kulit</li> <li>d. Pemeriksaan kuku: kuku berjamur, kuku menebal, warna kuku, ingrowing nails (cantengan), bentuk kuku.</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> <li>● Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● Papan tulis</li> <li>● Spidol</li> <li>● <i>Sound system</i></li> <li>● Foto masalah kaki</li> <li>● Alat pemeriksaan fisik: hammer, monofilament test, termography dengan flir one</li> <li>● Mikroskop dan bahan untuk pengambilan sample kuku dan atau kulit ; OH, objek glass</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Baranoski, Sharon., E. A. A. (2016). <i>Wound Care Essentials ; Practice Principles (Advances in Skin &amp; Wound Car (ed.); Fourt Edit)</i>. Wolters Kluwer Health.</li> <li>● Karaman, B. F. O., Açıklın, A., Ünal, İ., &amp; Aksungur, V. L. (2019). Diagnostic values of KOH examination, histological examination, and culture for onychomycosis: a latent class analysis. <i>International journal of dermatology</i>, 58(3), 319-324.</li> <li>● Zayia, L. C., &amp; Tadi, P. (2021). Neuroanatomy, motor neuron. In <i>StatPearls [Internet]</i>. StatPearls Publishing.</li> <li>● Ziff, M., &amp; Stark, R. J. (2017). How to assess tendon reflexes of the lower limb in the elderly. <i>J Neurol Sci</i>, 372, 196-200.</li> </ul>
---	--	--	---	---

<p>3. Menjelaskan pemeriksaan penunjang</p>	<p>e. Pemeriksaan neuropati: monofilament, garpu tala 128 hz, Ipswich Touch Test, wawancara: pernah merasa panas, ada serangga merayap (kesemutan), gatal, Analisis faktor resiko komplikasi kaki diabetik</p> <p>3. Pemeriksaan penunjang</p> <p>a. Pemeriksaan thermografi</p> <p>b. Pemeriksaan tekanan kaki dan alas kaki (pedografi)</p> <p>c. Pemeriksaan Labolarorium: GDS, Hba1c, kolesterol, asam urat, tes Fungsi KOH</p> <p>d. Doppler vaskuler atau USG Doppler</p> <p>e. CT Angiografi</p> <p>f. Foto Rontgen kaki</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Boulton, A. J. M., Armstrong, D. G., Albert, S. F., Frykberg, R. G., Hellman, R., Sue Kirkman, M., Lavery, L. A., LeMaster, J. W., Mills, J. L., Mueller, M. J., Sheehan, P., &amp; Wukich, D. K. (2008). Comprehensive foot examination and risk assessment: A report of the task force of the foot care interest group of the American diabetes association, with endorsement by the American association of clinical endocrinologists. <i>Physical Therapy</i>, 88(11), 1437–1443.</li> </ul>
---	---	--	--	---

- Nomor** : MPI.05
- Mata Pelatihan** : Perawatan kuku dan kaki
- Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang hygiene kuku dan kaki, manajemen corn dan kalus, manajemen ingrowing tail dan parenisia, manajemen jamur kuku (onikomikosis), manajemen tinea pedis (athlete foot), manajemen warts (feruca vulgaris), dan manajemen penebalan kuku
- Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perawatan kuku dan kaki
- Waktu** : 6 JPL (T = 2 ; P=1; PL=3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta akan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan hygiene kuku dan kaki</li> <li>2. Melakukan manajemen corn dan kalus</li> <li>3. Melakukan manajemen ingrowing tail dan paronisia</li> <li>4. Melakukan manajemen jamur kuku (onikomikosis)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawatan kuku dan kaki               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian perawatan kaki</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Hal yang harus diperhatikan</li> <li>d. Cara perawatan: kebersihan kuku dan kaki (kelembapan, kebersihan sela jari dan potong kuku), senam kaki, pemilihan alas dan pelindung kaki</li> </ol> </li> <li>2. Manajemen corn dan kalus               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Persiapan</li> <li>d. Langkah-langkah perawatan corn dan kalus</li> </ol> </li> <li>3. Manajemen ingrowing tail dan paronisia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Persiapan</li> <li>d. Langkah-langkah perawatan ingrowing tail dan paronisia</li> </ol> </li> <li>4. Manajemen jamur kuku (onikomikosis)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> <li>● Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● Papan tulis</li> <li>● Spidol</li> <li>● <i>Sound system</i></li> <li>● Footcare kit</li> <li>● Grinda</li> <li>● Kream kulit</li> <li>● Pedi/menicure kit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● ISSUU. (2018). A to Z of Diabetic Foot Book. Diunduh di <a href="https://issuu.com/gavinhofstadter/docs/a_to_z_diabetic_foot_care_handbook">https://issuu.com/gavinhofstadter/docs/a_to_z_diabetic_foot_care_handbook</a></li> <li>● J. van Netten, J. et.al. (2018). Diabetic Foot Australia guideline on footwear for people with diabetes. <i>Journal of Foot and Ankle Research</i>. 11:2.</li> <li>● World Diabetes Foundation (n.d). <i>Diabetes Foot Care :A basic foot care guide for persons living with diabetes and their care givers</i>. Diunduh di <a href="https://www.worlddiabetesfoundation.org/sites/default/files/Basic%20foot%20care%20guide.pdf">https://www.worlddiabetesfoundation.org/sites/default/files/Basic%20foot%20care%20guide.pdf</a></li> <li>● World Health</li> </ul>

<p>5. Melakukan manajemen tinea pedis (athlete foot)</p> <p>6. Melakukan manajemen warts (feruca vulgaris)</p> <p>7. Melakukan manajemen penebalan kuku</p>	<p>c. Persiapan d. Langkah-langkah perawatan jamur kuku (onikomikosis)</p> <p>5. Manajemen tinea pedis a. Pengertian b. Tujuan c. Persiapan d. Langkah-langkah perawatan tinea pedis (athlete foot)</p> <p>6. Manajemen warts (feruca vulgaris) a. Pengertian b. Tujuan c. Persiapan d. Langkah-langkah perawatan warts (feruca vulgaris)</p> <p>7. Manajemen penebalan kuku a. Pengertian b. Tujuan c. Persiapan d. Langkah-langkah perawatan penebalan kuku</p>			<p>Organization. (2018). Global action plan on physical activity 2018-2030 : More Active People for a Healthier World. In <i>WHO</i>. WHO. <a href="https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/272721/WHO-NMH-PND-18.5-eng.pdf">https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/272721/WHO-NMH-PND-18.5-eng.pdf</a></p>
---	---	--	--	--

**Nomor** : MPI.06  
**Mata Pelatihan** : Teknik padding, strapping dan tapping pada kaki  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang teknik padding, strapping dan taping pada kaki  
**Hasil belajar** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan teknik padding, strapping dan taping pada kaki

**Waktu** : 5 JPL (T = 1 ; P=2; PL=2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	--------	----------------------	-----------

<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta akan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan teknik padding pada kaki</li> <li>2. Melakukan teknik strapping pada kaki</li> <li>3. Melakukan teknik taping pada kaki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik padding pada kaki <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Prinsip CRAP pada padding</li> <li>b. Keuntungan dan kerugian adhesive dan non adhesive padding</li> <li>c. Prosedur padding</li> <li>d. Klasifikasi foot pad</li> </ol> </li> <li>2. Teknik strapping pada kaki <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi</li> <li>b. Manfaat</li> <li>c. Fungsi</li> <li>d. Kontraindikasi</li> <li>e. Klasifikasi plester strapping</li> </ol> </li> <li>3. Teknik taping pada kaki <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi</li> <li>b. Manfaat</li> <li>c. Kontraindikasi</li> <li>d. Persiapan</li> <li>e. Prosedur</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> <li>● Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● Papan tulis</li> <li>● Spidol</li> <li>● <i>Sound system</i></li> <li>● Tap kit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kristianto, H., Waluyo, A., Yunir, E., Gayatri, D., &amp; Blow, D. (2021). Neuromuscular taping treatment of diabetic foot: a concept analysis. <i>Clin Ter</i>, 172(3).</li> <li>● Chockalingam, N., &amp; Formosa, C. (2016). The applicability of plantar padding in reducing peak plantar pressure in the forefeet of healthy adults: Implications for the foot at risk. <i>Journal of the American Podiatric Medical Association</i>, 106(4), 246-251.</li> </ul>
---	--	--	---	---

- Nomor** : MPI.07
- Mata Pelatihan** : Pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisipin pada perawatan kuku dan kaki
- Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisipin pada perawatan kuku dan kaki.
- Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisipin pada perawatan kuku dan kaki

**Waktu** : 4 JPL (T = 1; P=1; PL=2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta akan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendidikan Kesehatan</li> <li>2. Melakukan kolaborasi multidisipin pada perawatan kuku dan kaki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan kesehatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Sasaran</li> <li>d. Langkah-langkah</li> </ol> </li> <li>2. Kolaborasi multidisipin pada perawatan kuku dan kaki               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan multidisiplin</li> <li>b. Peran-peran multidisiplin</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> <li>● Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● Papan tulis</li> <li>● Spidol</li> <li>● <i>Sound system</i></li> <li>● Poster/leaflet</li> <li>● Form kolaborasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Blanchette, V., Hains, S., &amp; Cloutier, L. (2019). Establishing a multidisciplinary partnership integrating podiatric care into the Quebec public health-care system to improve diabetic foot outcomes: A retrospective cohort. <i>Foot</i>, 38(June 2018), 54–60.</li> </ul>

**Nomor** : MPP.01

**Mata Pelatihan** : Penulisan Ilmiah

**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep karya tulis ilmiah dan menyusun penulisan ilmiah dalam perawatan kaki

**Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun penulisan ilmiah dalam perawatan kaki

**Waktu** : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konsep karya tulis ilmiah</li> <li>Menyusun penulisan ilmiah dalam perawatan luka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep karya tulis ilmiah               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> <li>Ruang lingkup karya tulis</li> <li>Jenis-jenis karya tulis ilmiah</li> </ol> </li> <li>Penulisan ilmiah dalam perawatan kaki               <ol style="list-style-type: none"> <li>Tatacara penulisan karya tulis: penyusunan kalimat dan paragraf, kecermatan sesuai EYD, membuat kutipan langsung/tidak langsung, daftar pustaka, tabel/gambar dalam karya tulis</li> <li>Konteks: rumusan masalah, kajian teori, pembahasan, kesimpulan dan saran, penulisan daftar pustaka</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan tayang</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>Proyektor</li> <li>Sound system</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sujana, Nana. 2013. Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah. Bandung: Sinar Baru Algensindo</li> <li>Nasution, S. 2009. Metode Research (penelitian ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara</li> </ul>

**Nomor** : MPP.02  
**Mata Pelatihan** : Antikorupsi  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi  
**Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan antikorupsi



**Waktu** : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep korupsi</li> <li>2. Menjelaskan konsep antikorupsi</li> <li>3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</li> <li>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep korupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi korupsi</li> <li>b. Ciri-ciri korupsi</li> <li>c. Bentuk/jenis korupsi</li> <li>d. Tingkatan korupsi</li> <li>e. Faktor penyebab korupsi</li> <li>f. Dasar hukum tentang korupsi</li> </ol> </li> <li>2. Konsep antikorupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi anti korupsi</li> <li>b. Nilai-nilai anti korupsi</li> <li>c. Prinsip-prinsip anti korupsi</li> </ol> </li> <li>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya pencegahan korupsi</li> <li>b. Upaya pemberantasan korupsi</li> <li>c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi</li> </ol> </li> <li>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan</li> <li>b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ceramah tanya jawab</li> <li>● Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bahan tayang</li> <li>● Modul</li> <li>● Laptop</li> <li>● Proyektor</li> <li>● <i>Sound system</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/S K/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Antikorupsi</li> <li>● Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>● Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> </ul>

<p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pengaduan</li> <li>d. Tatacara penyampaian</li> <li>e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes.</li> <li>f. Pencatatan pengaduan</li> </ul> <p>5. Gratifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian gratifikasi</li> <li>b. Aspek hukum</li> <li>c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi</li> <li>d. Contoh gratifikasi</li> <li>e. Sanksi gratifikasi</li> </ul>			
-----------------------------------	---	--	--	--

## LAMPIRAN 2

### MASTER JADWAL PELATIHAN CFCN PELATIHAN PERAWATAN KAKI CERTIFIED FOOT CARE NURSE (CFCN)

#### HARI KE-1

JAM	KEGIATAN	FASILITATOR
07.00 – 08.00	Registrasi	Panitia
08.00 – 08.15	<b>Pre-test</b>	Panitia
08.15 – 08.45	Pembukaan dan pengenalan program	Panitia
08.45 – 09.00	Building Learning Commitment (BLC)	MOT
09.00 – 09.45 (T=1 JPL)	Materi 1: Aspek etik, legal, dan peran fungsi perawat CFCN dalam perawatan kaki	Narasumber
09.45 – 10.00	<b>Coffee break/ice breaking</b>	Panitia
10.00 – 10.45 (T=1 JPL)	Materi 2: Bundle HAIs dalam perawatan kaki	Narasumber
10.45 – 12.15 (T=1 JPL; P=1 JPL)	Materi 3: Komunikasi efektif dalam perawatan kaki	Narasumber
12.15 – 13.00	<b>Ishoma</b>	Panitia
13.00 – 13.45 (T=1 JPL)	Materi 4: Struktur dan fungsi kuku dan kaki	Narasumber
13.45 – 14.30 (T=1 JPL)	Materi 5: Konsep dasar dan manajemen diabetes melitus	Narasumber
14.30 – 15.15 (T=1 JPL)	Materi 6: Kondisi patologis kulit, kuku, dan kaki pada pasien diabetes melitus	Narasumber
15.15 – 15.30	<b>Coffee break/ice breaking</b>	
15.30 – 16.15 (P=1 JPL)	Materi 6: Kondisi patologis kulit, kuku, dan kaki pada pasien diabetes melitus	Narasumber
16.15 – 16.30	Building Learning Commitment (BLC)	MOT

#### HARI KE-2

JAM	KEGIATAN	FASILITATOR
07.00 – 07.45	Registasi peserta	Panitia
07.45 – 08.00	Building Learning Commitment (BLC)	MOT
08.00 – 09.30 (T=1 JPL; P=1 JPL)	Materi 7 : Pengkajian (Anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang)	Narasumber
09.30 – 09.45	<b>Coffee Break/ Ice Breaking</b>	Panitia
09.45 – 12.00 (T=2JPL; P=1 JPL)	Materi 8: Perawatan Kuku dan Kaki	Narasumber
12.00 – 13.00	<b>Ishoma</b>	Panitia
13.00– 15.15 (T=1JPL; P=2 JPL)	Materi 9: Teknik padding dan tapping dan atau strapping pada kaki	Narasumber

15.15 – 15.30	<b>Coffee Break/ Ice Breaking</b>	Panitia
15.30 – 17.00 (T=1 JPL;P=1 JPL)	Materi 10: Pendidikan kesehatan dan kolaborasi multidisiplin pada perawatan kuku dan kaki	Narasumber
17.00 – 17.15	Building Learning Commitment (BLC)	MOT

### HARI KE-3

JAM	KEGIATAN	FASILITATOR
07.00 – 07.45	Registrasi Peserta	Panitia
07.45 – 08.00	Building Learning Commitment (BLC)	MOT
08.00 – 08.45	Materi 11: Penulisan ilmiah dalam perawatan kaki	Narasumber
08.45 – 09.30	Materi 12: Antikorupsi	Narasumber
09.30 – 09.45	<b>Post-test</b>	Panitia
09.45 – 10.00	<b>Coffee Break</b>	Panitia
10.00 – 12.00	Praktik lapangan (2 jam)	Pembimbing
12.00 – 13.00	Ishoma	Pembimbing
13.00 – 17.00	Praktik lapangan (4 jam)	Pembimbing

### HARI KE-4

JAM	KEGIATAN	FASILITATOR
07.30 – 12.00	Praktik lapangan (4,5 jam)	Pembimbing
12.00 – 13.00	<b>Ishoma</b>	Panitia
13.00 – 14.30	Praktik lapangan (1,5 jam)	Pembimbing
14.30 – 15.00	Evaluasi	Panitia
15.00 – 15.30	Penutupan	Panitia

## **LAMPIRAN 3**

### **PANDUAN PENUGASAN**

#### **Mata Pelatihan Dasar 3**

#### **Komunikasi efektif dalam Perawatan Kaki**

### **PANDUAN BERMAIN PERAN**

#### **Tujuan:**

Setelah mengikuti bermain peran ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif

#### **Waktu:**

1 JPL x 45 menit

#### **Petunjuk**

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok (5 anggota tiap kelompok)
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) pelatih/fasilitator
3. Pelatih meminta tiap kelompok membagi peran masing-masing, yaitu: 1 orang sebagai perawat luka, 1 orang sebagai pasien, dan sisanya sebagai keluarga pasien.
4. Pelatih meminta setiap peserta di dalam kelompok untuk memilih media pendidikan kesehatan yang telah disediakan
5. Pelatih memberikan kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompok bermain peran sesuai skenario yang telah ditetapkan
6. Setiap pelatih melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi dengan observasi komunikasi yang dilakukan
7. Pelatih memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok

## **Mata Pelatihan Inti 4**

**Pengkajian (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)**

### **PANDUAN PRAKTIKUM LABORATORIUM**

#### **Tujuan:**

Setelah mengikuti praktikum laboratorium ini, peserta mampu melakukan pengkajian kaki (anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)

#### **Waktu:**

1 JPL x 45 menit

#### **Petunjuk**

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok (5 anggota tiap kelompok)
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) pelatih/fasilitator
3. Pelatih membagikan foto kaki diabetik dan uraian kasus ke setiap kelompok (5 studi kasus):
4. Pelatih meminta setiap kelompok berdiskusi dari kasus yang didapatkan untuk melakukan pengkajian dengan menggunakan form pengkajian
5. Setiap pelatih melakukan pengamatan kegiatan setiap kelompok
6. Pelatih memberikan masukan terhadap kegiatan praktik laboratorium setiap kelompok jika selama latihan pengkajian tidak tepat
7. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap kegiatan praktik laboratorium seluruh kelompok

#### **Contoh studi kasus**



## LAMPIRAN 4

### KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

#### A. PESERTA

1. Kriteria peserta perawat

Peserta adalah perawat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan minimal D III Keperawatan
- b. Ditugaskan dari Institusi Rumah Sakit/Pusat Kesehatan Masyarakat/Klinik/ Pribadi
- c. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) profesi yang masih berlaku
- d. Memiliki Surat Jaminan Kesehatan
- e. Bersedia mengikuti peraturan yang berlaku

2. Kriteria peserta calon perawat

Peserta adalah calon perawat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa semester akhir di pendidikan perawat; semester 5-6 untuk diploma dan semester 7-8 untuk sarjana keperawatan atau mahasiswa *fresh graduated*.
- b. Memiliki bukti sebagai mahasiswa aktif
- c. Memiliki bukti nilai akhir semester (Kartu Hasil Studi)

3. Jumlah Peserta

Setiap kelas Pelatihan CFCN dalam satu kelas maksimal adalah 25 orang.  
Rasio pelatih dan peserta adalah 1:5.

#### B. PELATIH/ FASILITATOR/ INSTRUKTUR

Kriteria pelatih dalam pelatihan perawat perawatan luka dasar atau Certified Foot Care Nurse (CFCN) yaitu:

1. Latar belakang pendidikan minimal pendidikan Ners
2. Memiliki Nomor Induk Registrasi Anggota (NIRA) PPNI Aktif dan memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) profesi yang masih berlaku
3. Memiliki sertifikat pelatihan minimal CWCN (Certified Wound Care Nurse) dan atau ETN (Enterostomal Therapy Nurse)

4. Memiliki sertifikat TOT bidang keahlian terkait, yang dikeluarkan oleh PPNI/Himpunan/Lembaga pemerintah yang terakreditasi
5. Memiliki pengalaman bekerja di bidang keilmuan terkait sekurang-kurangnya 3 tahun (praktik).

### **C. KETENTUAN PENYELENGGARA**

Pelatihan perawat perawatan luka dasar atau Certified Foot Care Nurse (CFCN) yang terakreditasi diselenggarakan oleh Ikatan/Himpunan/Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang Terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)/Instansi lain dengan pengampuan dari Instansi Pelatihan Kesehatan yang terakreditasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki seseorang yang ditunjuk menjadi pengendali pelatihan yang telah mengikuti Pelatihan Pengendali Pelatihan Bidang Kesehatan/Master of Training (MoT).
2. Memiliki minimal 1 orang tenaga/panitia penyelenggara Pelatihan yang telah mengikuti Pelatihan *Training of Trainer* (TOT)
3. Memiliki surat rekomendasi dari himpunan/seminat jika penyelenggara bukan bagian dari organisasi profesi

### **D. SERTIFIKAT**

Peserta setelah mengikuti pelatihan perawat perawatan luka dasar atau Certified Foot Care Nurse (CFCN) dan lulus sesuai kriteria evaluasi akan mendapatkan 2 (dua) sertifikat, yaitu:

1. Sertifikat kehadiran

Sertifikat kehadiran dikeluarkan oleh penyelenggara dengan berisi nomor akreditasi dari DPP PPNI, mata pelatihan dan jumlah jam selama pelatihan

2. Sertifikat keahlian/kompetensi

Sertifikat keahlian/kompetensi dikeluarkan oleh DPP PPNI dan himpunan/seminat setelah peserta dinyatakan lulus uji kompetensi atau sesuai kriteria evaluasi pelatihan. Untuk calon perawat atau perawat *fresh graduated* diberikan setelah proses validasi/portofolio dari himpunan/seminat



## LAMPIRAN 7

### INSTRUMEN EVALUASI

#### 1. Evaluasi teori

Bentuk evaluasi teori yang akan dilakukan adalah pre-test dan post-test.

#### 2. Evaluasi praktik laboratorium

Bentuk evaluasi yang akan dilakukan adalah role-play.

### FORMAT PENILAIAN ROLE-PLAY: KOMUNIKASI EFEKTIF

No.	SBAR	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>S</b>	<b><i>Situation (Situasi)</i></b>		
1	Perawat menyebutkan nama dan jabatan kepada penerima laporan		
2	Perawat menyebutkan nama dan umur pasien		
3	Perawat menyebutkan tanggal pasien masuk ruangan dan tanggal perawatannya		
4	Perawat menyebutkan diagnose medis pasien atau masalah yang dialami pasien		
<b>B</b>	<b><i>Background (Latar Belakang)</i></b>		
1	Perawat menjelaskan riwayat penyakit pasien		
2	Perawat menyebutkan riwayat alergi obat-obatan pasien		
3	Perawat menyebutkan pemeriksaan yang mendukung/ hasil laboratorium		
4	Perawat menyebutkan informasi klinik pasien		
5	Perawat menjelaskan tanda-tanda vital pasien		
6	Perawat menyebutkan terapi pasien saat ini		
<b>A</b>	<b><i>Assessment (Penilaian)</i></b>		
1	Perawat menyebutkan penialain terhadap masalah ini		
<b>R</b>	<b><i>Recommendation (Rekomendasi)</i></b>		
1	Perawat menanyakan kepada penerima laporan tentang langkah selanjutnya yang akan dilakukan		
2	Perawat menyebutkan kembali rencana tindakan yang diberikan oleh penerima laporan		

**FORMAT PENILAIAN  
OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATIO (OSCE)**

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR				CATATAN
		1	2	3	4	
1.	<b>Orientasi</b>					
	a. Perkenalan					
	b. Kajian keluhan singkat					
	c. Tujuan dan tahap perawatan					
	d. Kesempatan bertanya dan kontrak waktu					
2	<b>Tahap Kerja</b>					
	a. Cuci tangan					
	b. Teknik cuci kaki					
	c. Keringkan kaki dan pengkajian kaki diabetik					
	d. Memilih tindakan yang tepat: pelembab/lotion/dan lainnya					
3	<b>Terminasi</b>					
	a. Cuci tangan					
	b. Evaluasi respon					
	c. Kontrak waktu berikutnya					
	d. Dokumentasi					
	<b>TOTAL</b>					<b>Nilai Akhir</b> (Total SKOR x100/48)

**Keterangan:** (1)Kurang; (2) Cukup; (3) Baik; (4) Sangat Baik

**3. Evaluasi praktik lapangan**

Bentuk evaluasi yang akan dilakukan adalah penampilan klinik, pre/post conference dan penilaian lembar target.

## FORMAT PENILAIAN: PENAMPILAN KLINIK

Nama peserta latih : .....

Waktu / tanggal : .....

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai			
		4 Selalu	3 Serin g	2 Kadang	1 Jarang
1	Berpakaian lengkap (sesuai dengan peraturan) dan rapi				
2	Kehadiran (datang & pulang) tepat waktu				
3	Berpartisipasi aktif dalam pre & post conference				
4	Berpenampilan & bersikap profesional selama memberikan askep				
5	Menghargai anggota tim keperawatan dan tim kesehatan lain				
6	Bekerjasama yang baik dengan anggota tim kesehatan				
7	Memberikan askep yang aman & holistik				
8	Memelihara lingkungan yang aman dan kondusif untuk klien				
9	Menghargai dan menghormati martabat dan rahasia klien				
10	Mampu berfungsi cepat dan efektif pada situasi gawat				
11	Mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan beban kerja & kreatif				
12	Melaporkan informasi yang berhubungan dengan keperawatan klien secara tepat kepada kepala ruangan / ketua tim				
13	Berkomunikasi secara pantas (sopan & asertif) dengan rekan sekerja dan anggota tim kesehatan lainnya				
<b>Total</b>					

**Keterangan:** NILAI adalah TOTAL NILAI dikalikan 100 dibagi TOTAL SKOR (52)

**FORMAT PENILAIAN :  
PRE-CONFERENCE / POST CONFERENCE**

Nama peserta latihan : .....  
Waktu / tanggal : .....

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
<b>Mendiskusikan asuhan keperawatan</b>											
1	Pengkajian keperawatan										
2	Perumusan diagnosa										
3	Perencanaan keperawatan										
4	Implementasi keperawatan										
5	Evaluasi keperawatan										

**Keterangan:** NILAI adalah TOTAL NILAI dibagi TOTAL SKOR (5)

**FORMAT PENILAIAN:  
LEMBAR TARGET PRAKTIK KLINIK**

Nama peserta latihan : .....  
Waktu / tanggal : .....

No.	Kompetensi	Target	Nama pasien; Tanggal; Jenis (O, A, M)			
1	Melakukan pengumpulan data dasar terkait kaki, kuku dan kulit pasien	2				
2	Melakukan anamnesis terkait kaki, kuku dan kulit pasien	2				
3	Melakukan pemeriksaan fisik : kulit, kuku,kaki	2				
4	Melakukan pemeriksaan fisik : ROM	2				
5	Melakukan pemeriksaan fisik : Perubahan bentuk kaki (charcot, bunion)	2				
6	Melakukan pemeriksaan fisik : Atrofi dan nyeri sendi	2				
7	Melakukan pemeriksaan vaskuler : Palpasi denyut nadi (dorsalis pedis, posterior tibia)	2				
8	Melakukan pemeriksaan suhu kaki	2				
9	Melakukan pemeriksaan CRT	2				
10	Melakukan pemeriksaan warna kulit	2				

11	Melakukan pemeriksaan kuku (kuku berjamur, bentuk kuku, kuku menebal, warna kuku, <i>ingrowing nails</i> / cantengan)	3				
12	Melakukan pemeriksaan neuropati : Monofilament	4				
13	Melakukan pemeriksaan neuropati : Garpu tala 128 hz	2				
14	Melakukan pemeriksaan neuropati : <i>Ipswich Touch Test</i>	4				
15	Melakukan analisis faktor resiko komplikasi kaki diabetik	2				

**Keterangan:** O (Observasi), A (Asistensi), M (Melakukan)

## **LAMPIRAN 8**

### **TIM PENYUSUN**

#### **PELATIHAN CERTIFIED FOOT CARE NURSE (CFCN)**

1. Dr. Suriadi, Ph.D
2. Ners I Made Sukma Wijaya, M.Kep
3. Ns. Ratna Aryani, M.Kep
4. Irma P. Arisanty, S.Kp
5. Mustiah Yulistiani, S.Kp., M.Kep
6. Syaiful, S.Kep., Ns., M.Kep
7. Ns. Endang Saptorini, S.Kep
8. Ns. Tety Suciaty, S.Kep

### **EDITOR**

Ners I Made Sukma Wijaya, M.Kep

